

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) sempat tertekan di awal sesi perdagangan hari Rabu, tetapi kemudian berbalik arah secara signifikan hingga penutupan perdagangan. Nasdaq naik 95,15 poin atau 0,4 persen menjadi 22.755,16, S&P 500 naik 22,74 poin atau 0,3 persen menjadi 6.711,20, dan Dow Jones naik tipis 43,21 poin atau 0,1 persen menjadi 46.441,10. Akibat pembalikan arah pada hari itu, indeks-indeks utama ditutup lebih tinggi untuk sesi keempat berturut-turut, dengan Dow Jones dan S&P 500 mencapai rekor penutupan tertinggi baru. Pemerintah AS resmi ditutup setelah anggota parlemen gagal meloloskan RUU anggaran sementara. Partai Demokrat menuntut agar setiap RUU pendanaan sementara mencakup perpanjangan kredit pajak Obamacare yang ditingkatkan, sementara Partai Republik berpendapat bahwa isu tersebut harus dibahas setelah RUU pendanaan disahkan. Rilis data ketenagakerjaan bulanan Departemen Tenaga Kerja yang diawasi ketat pada hari Jumat kemungkinan akan tertunda karena penutupan pemerintah.

Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2025 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK September 2025 tercatat inflasi sebesar 0,21% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 2,65% (yoy). Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025 dan 2026.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin menguat dengan spot yang turun ke level 16.640 sejalan dengan adanya intervensi bank sentral dan pengurangan posisi pembelian antarbank. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.580 - 16.680. Pasar Obligasi Indonesia mengalami *technical rebound* di hari Rabu setelah aksi jual pada tenor 5 dan 15-tahun di hari sebelumnya. Yield obligasi Indonesia tampaknya mengalami arus masuk yang ringan pada tenor menengah, dan sebagian besar investor juga melakukan pergantian tenor ke FR 108. Oleh karena itu, imbal hasil seri acuan 10-tahun FR 108 turun 6bps menjadi 6,27%. Selain itu, FR 100, FR 73, dan FR 91 juga mendapati arus masuk dimana secara keseluruhan, imbal hasil obligasi Indonesia turun 2-3bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY SEP	0.5% & 2.1%	-0.1% & 1.7%	0.3% & 1.8%
AU	Balance of Trade AUG	A\$1.825B	A\$6.612B	A\$7.1B
JP	Consumer Confidence SEP		34.9	35.5
EA	Unemployment Rate AUG		6.2%	6.2%
US	Fed Logan Speech			
US	Initial Jobless Claims SEP/27		218K	223.0K

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	30-Sep	1-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.37	6.33	(0.58)
INA 10 YR (USD)	4.98	4.98	0.00
UST 10 YR	4.15	4.10	(1.26)

INDEXES	30-Sep	1-Oct	%
IHSG	8061.06	8043.82	(0.21)
LQ45	793.98	784.49	(1.20)
S&P 500	6688.46	6711.20	0.34
DOW JONES	46397.89	46441.1	0.09
NASDAQ	22660.01	22755.1	0.42
FTSE 100	9350.43	9446.43	1.03
HANG SENG	26855.56	Closed	N/A
SHANGHAI	3882.78	Closed	N/A
NIKKEI 225	44932.63	44550.8	(0.85)

FOREX	1-Oct	2-Oct	%
USD/IDR	16700	16650	(0.30)
EUR/IDR	19607	19545	(0.32)
GBP/IDR	22450	22454	0.02
AUD/IDR	11027	11024	(0.03)
NZD/IDR	9674	9712	0.39
SGD/IDR	12936	12930	(0.04)
CNY/IDR	2345	2338	(0.30)
JPY/IDR	112.85	113.23	0.34
EUR/USD	1.1741	1.1739	(0.02)
GBP/USD	1.3443	1.3486	0.32
AUD/USD	0.6603	0.6621	0.27
NZD/USD	0.5793	0.5833	0.69